

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kegiatan belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII_b SMP Negeri 1 Bokat pada materi Kubus dan Balok dengan menggunakan *Pendekatan Kontekstual*. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar siswa.

Pada siklus I diperoleh aspek penilaian kegiatan guru hanya mencapai 75 %. Aspek penilaian kegiatan siswa hanya mencapai 76,14%. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 18 siswa dari 25 siswa mendapat nilai sama dengan atau diatas 70,00 dengan persentase 72 % dan dinyatakan tuntas, sedangkan 7 siswa dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah 70,00 dengan persentase 28 %.

Berdasarkan uraian pada siklus I diatas disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai indicator keberhasilan. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa belum mencapai indicator keberhasilan yaitu minimum 80 % siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum 70,00.

Pada siklus II diperoleh aspek penilaian kegiatan guru mencapai 89,7%. Aspek penilaian kegiatan siswa mencapai 87,50%. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 22 siswa dari 25 siswa mendapat nilai sama dengan atau diatas 70,00 dengan persentase 88 % dan dinyatakan tuntas, sedangkan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah 70,00 dengan persentase 12 %.

Berdasarkan uraian pada siklus II diatas disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan baik kegiatan guru, kegiatan siswa maupun hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan indicator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 80% dari seluruh siswa yang

mengikuti tes hasil belajar matematika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70,00 dan hasil observasi menunjukkan bahwa 80 % keseluruhan aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran mencapai kriteria minimal baik (B), ditinjau dari kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas di atas, hipotesis yang telah dirumuskan ternyata terbukti kebenarannya bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran materi Kubus dan Balok pada siswa kelas VIII_b SMP Negeri 1 Bokat.

5.2. Saran

a. Bagi Guru

Mengingat kesimpulan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *kontekstual* dapat meningkatkan peserta didik dalam aktivitas belajar, menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *kontekstual* dalam kegiatan belajar mengajar matematika sebagai alternatif model pembelajaran.

b. Bagi Peserta didik

Penggunaan model *kontekstual* ini merupakan sebuah alat bagi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Penerapan model ini juga menjadi salah satu cara agar peserta didik untuk lebih memahami konsep matematika khususnya pada pokok bahasan kubus dan balok. Sebaiknya peserta didik lebih kritis untuk mengajukan pendapat dan ide-ide yang cemerlang kepada gurunya agar guru yang mengajar pun menjadi terpacu untuk menggunakan model-model yang selain *kontekstual* sehingga pembelajaran pun menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan.

c. Bagi Peneliti

Walaupun PTK tidak dapat digeneralisasi, tidak ada salahnya bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan temuan-temuan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kontekstual* dapat melakukan penelitian yang sama pada pokok bahasan dan peserta didik yang berbeda sebagai pembandingan dan pengembang metode pembelajaran di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, progresif kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Grup
- Anita W. Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Aunarrahan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta : Diva Press.
- Jihad Asep, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kemendikbud. 2014. *Matematika SMP/MTS Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nuharini, Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Patilima, Fitrianiingsi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Skripsi : UNG.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sadia I Wayan. 2014. *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Geaha Ilmu
- Slameto. 2010 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyadi, 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Diva Press.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah. B. 2012. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara